

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Perlakuan pemberian dosis dan interval pemupukan POC limbah tahu cair memberikan interaksi yang nyata terhadap beberapa parameter pengamatan. Seperti jumlah daun per tanaman, umur muncul bunga, jumlah buah pertandan, jumlah buah perperiode panen, bobot buah per periode panen dan bobot buah total pertanaman. Selain itu kombinasi terbaik yang dapat di gunakan adalah kombinasi perlakuan dosis 300 ml/tanaman dan interval 14 hari sekali dapat mempercepat umur bunga (26,89 HST) yakni dan jumlah buah terbanyak di periode panen ke 4 sebanyak (8,67 buah).
- b. Perlakuan pemberian dosis pemupukan POC limbah tahu cair paling baik adalah pemberian dosis sebanyak 300 ml/tanaman dapat mempercepat pembungaan dan juga memiliki jumlah jumlah buah terbanyak di periode panen ke 4. Sedangkkn 200 ml/tanaman menghasilkan bobot buah terberat pada periode ke 5.
- c. Perlakuan interval pemupukan berpengaruh sangat nyata pada interval 10 hari di parameter Jumlah buah per periode panen dan interval 6 hari pada jumlah periode ke 5. Sedangkan pada interval pemupukan 14 hari sekali memiliki pengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun pada 21 HST, umur bunga muncul, jumlah buah dan bobot buah periode panen ke 4.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk menerapkan kombinasi perlakuan pupuk organik cair limbah tahu cair dengan dosis 300 ml/tanaman dan interval pemupukan 14 hari sekali untuk mempercepat muncul bunga dan jumlah buah terbanyak. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai berbagai kombinasi dosis dan interval pemupukan POC limbah tahu agar pertumbuhan dan hasil tanaman tomat dapat lebih ditingkatkan.